

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar, sebab tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat mengembangkan bakat, minat dan kepribadiannya yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengatur para siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu atau makhluk sosial. Untuk mewujudkan perubahan-perubahan tersebut tentunya perlu usaha yang maksimal dari guru. Dimana pada saat menyampaikan pelajaran guru harus paham, terampil dalam menyesuaikan model, metode atau media pembelajaran yang digunakan dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

Proses pembelajaran merupakan komponen utama yang harus ditetapkan dalam pengajaran. Dalam proses pembelajaran tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan. Unsur-unsur tersebut adalah guru (pendidik), siswa (peserta didik), bahan (materi), cara (metode), kurikulum pengajaran, sarana belajar, waktu belajar, dan fasilitas belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada guru (pendidik). Seorang guru harus bisa menyadari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada. Guru juga harus memberi dukungan dan motivasi bagi siswa sehingga siswa akan merasa terlindung dan guru pun nyaman dalam menjalankan proses belajar mengajar

Peserta didik berperan sebagai organisme yang rumit yang mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk tumbuh. Peranan peserta didik adalah belajar bukan untuk mengatur pelajaran. Peserta didik dituntut aktif belajar dalam rangka

mengkonstruksi pengetahuannya dan karena itu peserta didik sendirilah yang harus bertanggung jawab atas hasil belajarnya.

Pemahaman siswa akan berkembang terhadap pelajaran, apabila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Pengajar sebagai pengelola kelas harus mampu menganalisa metode yang tepat digunakan sehingga dapat memotivasi siswa sehingga siswa lebih aktif dalam belajar. Pengetahuan dan keterampilan seseorang diperoleh melalui belajar. Keberhasilan proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari luar diri atau individu, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan permainan anak, dan faktor dari dalam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, terdiri dari fisiologis dan psikologis.

Pendidikan IPA merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengungkap gejala-gejala alam dengan menerapkan langkah-langkah ilmiah serta untuk membentuk kepribadian atau tingkah laku siswa sehingga siswa dapat memahami proses IPA yang kemudian dapat dikembangkan di masyarakat. Pendidikan IPA di sekolah dasar bertujuan agar siswa paham dan menguasai konsep alam. Pembelajaran ini juga bertujuan agar siswa dapat menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan persoalan alam.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menurun karena guru cenderung menggunakan metode konvensional yaitu ceramah saat mengajar sehingga siswa sulit memahami pelajaran khususnya IPA dalam pemahaman kata ilmiah yang jarang didengar oleh siswa. Penggunaan metode maupun media yang kurang bervariasi. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran berpusat pada guru. Rasa ingin tahu siswa berkurang dan timbulnya rasa jenuh dan malas untuk belajar. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang aktif.

Berikut ini dapat disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-rata
			Tuntas	Tidak Tuntas	
2018/2019	70	45	30 (66,67%)	15 (33,33%)	73,5

Sumber : Data SD Negeri 048072 Kabanjahe

Menurut perolehan data pada table 1.1, masih ada siswa mendapat nilai di bawah rata-rata 70 yakni nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Dari 45 jumlah peserta didik terdapat 30 orang (66,67%) yang tuntas dan 15 orang (33,33 %) yang masih belum tuntas. Nilai ketuntasan yang ditetapkan tidak seluruhnya diperoleh siswa sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan perolehan data tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreaktivitas dan keaktifan siswa, sehingga ketuntasan belajar dapat tercapai. Metode pembelajaran tersebut adalah Metode *Demonstrasi*. Metode *Demonstrasi* merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan menunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik mengadakan suatu penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Demonstrasi* Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode konvensional yaitu ceramah.
2. Metode mengajar yang diterapkan guru kurang bervariasi.
3. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Pembelajaran berpusat pada guru.
5. Rasa ingin tahu siswa menurun.
6. Siswa merasa jenuh dan malas belajar.
7. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang aktif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah, maka masalah dibatasi dalam penelitian ini adalah Penggunaan Metode *Demonstrasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Manfaat Gaya Magnet dalam Kehidupan Sehari-hari di Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Demonstrasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Manfaat Gaya Magnet dalam Kehidupan sehari-hari di Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode *Demonstrasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan manfaat Gaya Magnet dalam Kehidupan sehari-hari di Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Metode *Demonstrasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran

IPA Pokok Bahasan manfaat Gaya Magnet dalam Kehidupan Sehari-hari di Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran setelah menggunakan Metode *Demonstrasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Manfaat Gaya Magnet dalam Kehidupan sehari-hari di Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Demonstrasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Manfaat Gaya Magnet dalam Kehidupan Sehari-hari di Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Demonstrasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Manfaat Gaya Magnet dalam Kehidupan Sehari-hari di Kelas IV SD Negeri 048072 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 048072 Kabanjahe Pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode *Demonstrasi*.
2. Bagi siswa, dapat menambah keaktifan dan menghindari kebosanan dalam belajar IPA sehingga meningkatkan pemahaman dalam menyerap materi ajar.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengajar menggunakan Metode *Demonstrasi* yang sesuai dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan pada Pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode *Demonstrasi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.

